



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	13
C. Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Kajian Pustaka	15
F. Tujuan Penelitian	16
G. Kegunaan Hasil Penelitian	16
H. Definisi Operasional	17
I. Metode Penelitian	19
J. Sistematika Pembahasan	22



BAB II TINJAUAN YURIDIS HAK EX OFFICIO HAKIM TERHADAP HAK-HAK ISTRI DALAM PERKARA CERAI TALAK	
A. Hak <i>Ex Officio</i> Hakim.....	24
B. Perlindungan Hukum dan Hak	27
C. Hak-Hak Mantan Istri	30
BAB III PENERAPAN HAK <i>EX OFFICIO</i> HAKIM DALAM PERKARA CERAI TALAK DI PENGADILAN AGAMA BANGIL	
A. Sejarah Pengadilan Agama Bangil	38
1. Dasar Hukum Berdirinya Pengadilan Agama Bangil	38
2. Yurisdiksi Pengadilan Agama Bangil	38
3. Lokasi Pengadilan Agama Bangil.....	40
4. Tugas dan Fungsi Pokok	40
B. Hak <i>Ex Officio</i> dalam Pandangan Hakim Pengadilan Agama Bangil.....	41
C. Penerapan Hak <i>Ex Officio</i> di Pengadilan Agama Bangil	46
BAB IV ANALISIS YURIDIS PENERAPAN HAK <i>EX OFFICIO</i> HAKIM TERHADAP HAK-HAK ISTRI DALAM PERKARA CERAI TALAK DI PENGADILAN AGAMA BANGIL	
A. Penerapan Hak <i>Ex Officio</i> hakim di Pengadilan Agama Bangil.....	54
B. Akibat Hukum dari Penerapan Hak <i>ex officio</i> Hakim.....	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	61



LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Perkara cerai talak Pengadilan Agama Bangil tahun 2012	51
2. Persentase Register perkara Pengadilan Agama Bangil tahun 2012	52



DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye



ص	Sad	s}	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut :
- Tanda *fath}ah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *ba>’in*.
 - Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *raj’i*.
 - Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *kubra>*.



3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :
 - a. Vokal rangkap *aw* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*
 - b. Vokal rangkap *ay* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda macron (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *tala>q*, *syar>i'ah* dan *dukhu>l*, *ba>in*.
5. *Syaddah* atau *tasydi>d* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydi>d*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *iddah}*.
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-la>m*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *at-tala>q*, *al-Qur'>an* dan *ma>d}iyah*.
7. *Ta' marbu>t}ah* mati atau yang dibaca seperti *berharakah* sukun, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta' marbu>t}ah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *syari'at* dan *Mut'ah}*.
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *fuqaha>'*, dan *raj'i*.